













Mengetahui perintah-perintah Allah dan mengamalkan sesuai dengan apa yang diperintahkan. Dalam hal ini yang dimaksudkan adalah kita diperintahkan salat, dan salat yang diperintahkan itu harus dilakukan dengan menggunakan ilmu, dan ilmu itu adalah termasuk mengetahui rahasia dan makna yang ada di dalam salat tersebut. Jadi intinya salat dengan mengetahui makna dan rahasia salat itu merupakan perintah dari Allah. Dan dibalik hal itu adalah perintah Allah, salat yang juga dilakukan dengan mengetahui makna dan rahasianya itu akan meningkatkan kualitas salat menjadi lebih baik dan khusyuk.

Keterangan dalam manuskrip salat yang dilakukan adalah dimulai dengan;

1. Berdiri
2. Niat
3. Takbiratul ihram
4. Menghadap kiblat
5. Membaca ta'awudz
6. Membaca bismillah dan surat al-fatihah
7. Kemudian rukuk
8. I'tidal
9. Sujud yang pertama
10. Duduk di antara dua sujud
11. Sujud yang kedua
12. Duduk tasyahhud atau tahiyyat





























Penelitian manuskrip ini adalah studi kebudayaan, dan kebudayaan identik dengan keunikan, dan di antara keunikan itulah termasuk adanya suatu perbedaan antara yang satu dengan yang lain. Berikut ulasan persamaan dan perbedaan antara rahasia salat dalam manuskrip kitab *Asrār al-ṣalā* dengan buku Terapi Shalat Bahagia karya Prof. M. Ali Aziz.

Persamaan: sama-sama membahas salat dan pembahasannya lebih mendalam, membuka rahasia dan makna dari gerakan dan bacaan doa dalam salat, dan menjadi suatu cara menjalankan salat dengan khushyuk.

Tetapi yang lebih ditekankan disini adalah perbedaannya. Perbedaan: dalam buku terapi salat bahagia lebih lengkap isinya, karena berisi hal-hal yang perlu diketahui dan dilakukan persiapannya sebelum melangsungkan salat, banyak hal yang menjadi tambahnya pengetahuan tentang salat melalui buku ini. Termasuk di dalamnya terdapat bab wudlu, wudlu juga dibahas dengan mendalam atau dijelaskan mengenai hakikat wudlu. Wudlu tidak hanya membersihkan fisik dengan air, tetapi juga membersihkan hati dengan dzikir, dijelaskan di dalamnya terdapat berdzikir dengan air. Wudlu berisi istighfar dan taubat, dan Allah mengaitkan taubat dengan kegiatan bersuci, seperti firman-Nya dalam surat Al Baqarah:222. Kemudian terdapat tuntunan tata cara wudlu dengan doa yang mengiringinya, wudlu dimulai dari mencuci tangan sambil menyebut Asma Allah, kemudian membersihkan gigi dan mulut, hidung, membasuh muka, tangan, mengusap kepala, telinga, membasuh kaki, yang semuanya itu terdapat doa yang inti artinya “*ya allah segala puji bagi-Mu.*





<p>Allah.</p> <p>Doa yang dibaca:</p> <p>"الله اكبر"</p> <p>"وجهت وجهي للذي فطر السموات والارض حنيفا مسلما وما انا من المشركين . ان صلاتي و نسكي و محياي ومماتي لله رب العالمين . لاشريك له وبذ لك امرت و انا من المسلمين ."</p>	<p>dan dijauhkan dari dosa) .</p> <p>Disingkat "ISA" (Ikhlas, Sanjungan, dan Ampunan) .</p>
<p>Membaca taawudz, bismillah dan surat Al Fatihah. Rahasia dan maknanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mohon perlindungan kepada Allah dari sifat ujub dan sum'ah, dan segala penyakit hati lainnya.</li> <li>• Menyebut nama Allah dengan sesuatu yang sesuai dengan apa yang diajarkan kepada nabi-Nya (Muhammad Saw).</li> <li>• Lanjut alfatihah</li> </ul> <p>" اعوذ بالله من الشيطان الرجيم "</p> <p>" بسم الله الرحمن الرحيم "</p> <p>" الحمد لله رب العالمين "</p>	<p>Membaca surat alfatihah</p> <p>Rahasiannya: dimulai dengan ta'awudz, merenungkan kembali kandungan surat al fatihah dan memahami setiap penggal ayat yang menjadi dialog antara manusia dengan Allah, yang ada penjelasannya dalam hadis qudsi. Allah berfirman,</p> <p><i>"Aku membagi shalat antara Aku dan hamba-Ku menjadi dua bagian. Untuk hamba-Ku apa yang ia minta. Jika ia membaca <u>alhamdulillah rabbil 'alamin</u> (segala puji bagi Allah), Allah menjawab, "Hamba-Ku telah memuji Aku." Jika ia membaca <u>arrahmanir rahim</u> (yang maha pengasih dan maha penyayang), Allah menjawab, "Hamba-Ku telah menyanjung Aku." Jika ia membaca <u>maliki yaumiddin</u> (penguasa hari pembalasan), Allah berfirman, "Hamba-Ku telah memuliakan Aku" atau</i></p>

<p>Makna: memuji Allah dengan sebenar-benarnya pujian, Allah yang telah menjagaku, mengaturku, dan aku bersyukur dijadikan hamba yang taat dan taqwa di alam ini.</p> <p>" الرحمن الرحيم "</p>	<p>"Hambaku telah berserah diri kepada-Ku." Jika ia membaca <u>aiyyaka na'budu waiyyaka nasta'in</u> (hanya kepada-Mu kami menyembah dan hanya kepada-Mu kami mohon pertolongan), Allah menjawab, "Ini antara Aku dan hamba-Ku, dan bagi hamba-Ku apa saja yang diminta." Jika ia membaca <u>ihdinas shirathal mustaqim, shirathalladzina an'amta 'alaihim ghairil maghdlubi 'alaihim waladlallin</u></p>
<p>Makna: dzat yang memberikan rahmat kepadaku di dunia dan memberikan aku dengan berbagai makanan yang menguatkan. Dan pula dzat yang rahmat kepadaku di akhirat dan yang mengampuniku beserta orang-orang yang beriman.</p> <p>" مالك يوم الدين "</p>	<p>(tunjukilah kami jalan yang lurus, yaitu jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat atas mereka dan bukan jalan mereka yang telah Engkau murkai, serta bukan pula jalan mereka yang tersesat), Allah menjawab, "Ini bagian untuk hamba-Ku dan baginya apa yang diminta" (HR. Muslim dari Abu Hurairah r.a).</p>
<p>Makna: dzat yang menjadi raja atau penguasa hari pembalasan, hari perhitungan, hari keputusan. Yakni segala kebaikan akan dibalas dengan kebaikan, dan keburukan akan dibalas dengan keburukan.</p> <p>" اياك نعبد و اياك نستعين "</p>	<p>Hal yang harus direnungkan adalah syukur (bersyukur atas semua karunia Allah), bimbingan (mohon petunjuk agar tetap di jalan lurus dan kebenaran), dan ketahanan iman (mohon ketahanan iman menghadapi hawa nafsu). Disingkat "SUBHAN"</p>
<p>Makna: hanya beribadah atau menyembah kepada Allah di setiap waktu dan meminta pertolongan hanya kepada Allah dalam semua kebutuhan dan ketaatan.</p> <p>" اهدنا الصراط المستقيم "</p>	<p>(Syukur, Bimbingan, dan</p>
<p>Makna: meminta agar senantiasa ditetapkan di jalan yang lurus.</p> <p>" صراط الذين انعمت عليهم "</p>	<p></p>
<p>Makna: orang yang diberi kenikmatan itu adalah mereka para nabi, orang yang jujur, yang mati syahid, dan orang shaleh.</p> <p>" غير المغضوب عليهم "</p>	<p></p>
<p>Makna: mereka yang dimurkai adalah seperti kaum yahudi, mereka kaumnya nabi Musa yang memusuhi dan menentang ajaran yang dibawa nabi Musa.</p>	<p></p>













